

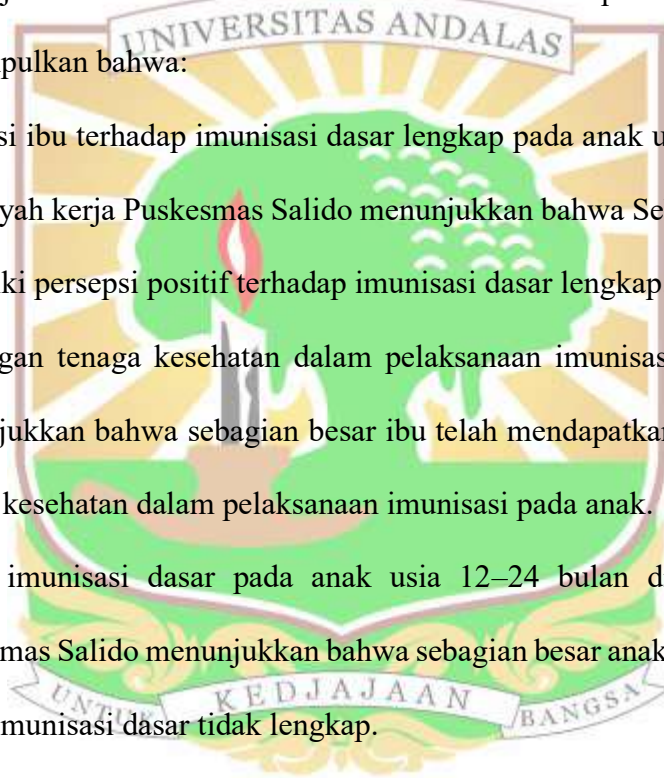
BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan persepsi ibu dan dukungan tenaga kesehatan dengan imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi ibu terhadap imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Salido menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu memiliki persepsi positif terhadap imunisasi dasar lengkap.
2. Dukungan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap menunjukkan bahwa sebagian besar ibu telah mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan dalam pelaksanaan imunisasi pada anak.
3. Status imunisasi dasar pada anak usia 12–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Salido menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih memiliki status imunisasi dasar tidak lengkap.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi ibu dengan status imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan dengan status imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12–24 bulan di



wilayah kerja Puskesmas Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Salido



Diharapkan pihak Puskesmas untuk terus memperbaharui pengetahuan serta meningkatkan sikap, motivasi, dan komitmen dalam memberikan dukungan kepada ibu pada kegiatan imunisasi anak. Selain itu, tenaga kesehatan perlu meningkatkan frekuensi penyuluhan, ketepatan waktu pelayanan posyandu, serta pemberian pengingat jadwal imunisasi secara rutin. Metode edukasi juga perlu dikembangkan secara lebih interaktif dan tidak hanya bersifat satu arah, seperti melalui diskusi dan tanya jawab, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta membantu mengubah persepsi ibu dari negatif menjadi positif terhadap imunisasi. Tenaga kesehatan juga diharapkan dapat mengoptimalkan pendampingan kepada ibu dalam melengkapi imunisasi anak, khususnya pada usia 12–24 bulan, karena pada rentang usia tersebut anak masih memiliki kesempatan untuk melengkapi imunisasi hingga batas usia 24 bulan sesuai jadwal yang dianjurkan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga kesehatan mengenai pentingnya peran dukungan yang diberikan kepada

ibu dalam pelaksanaan imunisasi dasar pada anak. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong tenaga kesehatan untuk lebih aktif dalam memberikan edukasi, motivasi, serta pengingat jadwal imunisasi kepada ibu agar kelengkapan imunisasi dasar pada anak dapat meningkat

3. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman kepada ibu mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi kesehatan anak. Melalui penelitian ini, responden juga diharapkan lebih memahami manfaat imunisasi serta pentingnya mengikuti jadwal imunisasi yang telah ditetapkan, sehingga dapat meningkatkan kesadaran ibu dalam melengkapi imunisasi dasar pada anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada anak seperti tingkat pendidikan ibu, pengetahuan ibu, dukungan keluarga, serta akses pelayanan kesehatan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program imunisasi.